

KONSEP PERKEMBANGAN PROFESI TENAGA KEPEMIMPINAN GURU PAUD DI TKK NEGERI DOLUPORE

Karmelia Rosfinda Meo Maku¹⁾, Maria Susanti Anu²⁾, Veronika Tuga³⁾, Maria

Magdalena Bupu⁴⁾

Program Studi PGPAUD

STKIP Citra Bakti Ngada

¹⁾milamaku92@gmail.com, ²⁾santyanu73@gmail.com,

³⁾vennytuga34@gmail.com, ⁴⁾magdalena.bupu99@gmail.com,

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about the vision and mission of the structure institutional management system. Data collection was using by observation, and dokumentation. in their respective fields. The result obtained from this study are PAUD teachers at Dolupore Kindergarten already have good leadership skills and professional development in educating and caring for early childhood. Based on the research above, it can be concluded that the concept of leadership professional development is a process where teachers can influence children to achieve common goals with a leadership function, which is where teachers try to direct children to have high spirits and work as well as possible. The teachers professional development activities are to improve the quality teachers so that teachers more professional in carrying out their duties and responsibilities. The professional development of teachers in Dolangte Kindergarten is basically improving the quality of teacher competence.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang visi misi, struktur kelembagaan, sistem pengelolaan, jabatan profesi keguruan yang ada di TK Dolupore. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah guru PAUD yang ada di TK Dolupore sudah memiliki perkembangan kemampuan dan profesi tenaga kepemimpinan yang baik dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep perkembangan profesi tenaga kepemimpinan adalah proses dimana guru bisa mempengaruhi anak untuk meraih tujuan bersama, dengan fungsi kepemimpinan yaitu dimana guru berusaha untuk mengarahkan anak agar memiliki semangat yang tinggi dan bekerja sebaik mungkin.

Article History

Received: 28-05-2022

Reviewed: 27-06-2022

Published: 30-07-2022

Key Words

Early, Childhood
Leadership,
Professional

Sejarah Artikel

Diterima: 28-05-2022

Direview: 27-06-2022

Disetujui: 30-07-2022

Kata Kunci

Profesi, Tenaga
Kepemimpinan, Anak
Usia Dini

PENDAHULUAN

Konsep profesi secara etimologi berasal dari kata Profession (Inggris) yang berasal dari bahasa Latin Profesus yang berarti “mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan”. Profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut. Sedangkan Profesi guru berdasarkan UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang memberikan suatu bimbingan keahlian, yang didapat melalui pendidikan dan latihan tertentu, menuntut persyaratan khusus memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu. Pekerjaan yang bersifat profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya. Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan keahlian tertentu, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus pada hakikatnya profesi suatu pernyataan atau suatu janji terbuka yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan (Susanto, H. 2020:13). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang konsep perkembangan profesi tenaga kepemimpinan guru PAUD di TK Dolupore.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan observasi di TK Negeri Dolupore, kami memperoleh data sebagai bahan laporan observasi dengan beberapa metode, diantaranya adalah:

1. Metode observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di TK Negeri Dolupore tersebut. Kami melihat secara langsung kondisi di TK tersebut dan mengamati keadaannya.

2. Metode wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak terkait sehubungan data yang akan diambil. Kegiatan wawancara dilakukan oleh observer kepada kepala sekolah TK Negeri Dolupore

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Profesionalisme

Kusnandar (2007:46) mengemukakan bahwa "Profesionalisme adalah kondisi, nilai, arah tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang." Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah suatu bentuk komitmen para guru suatu profesi untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesionalismenya dapat tercapai secara berkeselimbangan.

B. Kepemimpinan

kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. pentingnya kepemimpinan seperti yang dikemukakan oleh Indrafachrudi (2006:2) mengartikan "kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan itu" Menurut Ukas (2004:268) "Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memengaruhi orang lain, agar ia mau berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan ". Robbins (1989) mendefinisikan "kepemimpinan (leadership) sebagai kemampuan untuk mempengaruhi sebuah kelompok guna mencapai sebuah visi atau serangkaian tujuan tertentu". Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama.

Pembahasan

Pengelolaan di TK Negeri Dolupore

A. Fungsi pengelolaan pendidikan

1) Pengorganisasian

TK Negeri Dolupore ada 2 tenaga pendidik. Kegiatan-kegiatan penugasan di TK Negeri Dolupore sudah dibagi kepada guru maupun kepala sekolah sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.

2) Pengarahan

Cara kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru yaitu selalu memberi motivasi, semangat, dan selalu berhubungan baik yaitu hubungan kerja yang harmonis dengan guru tersebut.

3) Pengawasan

Pengawasan dilakukan Kepala sekolah setiap bulan untuk observasi guru.

B. Prinsip pengelolaan pendidikan

1. Asas pembagian kerja

Di TK Negeri Dolupore memiliki 2 tenaga pendidik.

2. Asas wewenang dan tanggungjawab

Setiap pendidik maupun kepala sekolah di TK Negeri Dolupore sudah bekerja sesuai dengan tugas yang sudah dibagikan dan bertanggungjawab terhadap tugasnya masing-masing .

3. Asas disiplin

Datang sekolah menyapa, sebelum makan harus cuci tangan, harus berseragam sekolah, bila ada halangan di sekolah harus di informasikan ke guru, sebelum memulai kegiatan harus diawali dengan doa.

Jabatan Operasional Guru PAUD

Pendidik di TK Negeri Dolupore sudah sesuai dengan profesinya masing-masing yaitu, sarjana PG PAUD. Setiap pendidik selalu bertanggung jawab dengan tugas yang sudah diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Profesi keguruan merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan dan menunjang tinggi prinsip dan asas-asas keprofesionalme dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mendidik dan mengajar anak. Dari hasil penelitian terkait profesi guru PAUD yang dilakukan di TK Dolupore dapat disimpulkan bahwa profesi guru PAUD masih harus ditingkatkan. Profesi yang harus ditingkatkan adalah tenaga kepemimpinan .

Saran

a. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan keprofesionalmenya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mendidik dan mengajar anak.

b. Bagi Orang Tua

Berilah kepercayaan sepenuhnya kepada guru dalam mendidik anak agar guru dapat berkreasi untuk mengembangkan keprofesian yang dimilikinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).
- Syahrudin, S., & Susanto, H. (2019). *Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme Nusantara sampai Reformasi)*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.